

IMPLEMENTASI HALAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA BISNIS PANGAN

Nishfi Lailatul Maknunah, Rifdianti Rahma, Suhulil Amal

Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik

Email: nishfilailmaknunah@gmail.com, rifdiyantirahma@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan Negara yang penduduknya dominan Muslim. Oleh karena itu peminat makanan halal semakin hari semakin meningkat. Halal menjadi aspek penting penduduk muslim dalam menjalankan kehidupannya. Konsumen tidak hanya menginginkan produk halal melainkan juga halal pada proses pembuatan atau penyiapan produk. Artikel ini bertujuan untuk membangun jiwa-jiwa para pedagang pangan agar memperhatikan dan memajemen produk olahannya untuk dikonsumsi bagi konsumennya dengan yang sudah dijelaskan pada al-qur'an dan hadits tentang makanan halal dan haramnya. Manajemen rantai pasok halal atau halal supply chain management merupakan kunci dalam menerapkan prinsip halal dalam suatu produk, khususnya produk makanan. Kegiatan dalam pelaksanaan proses kehalalan membutuhkan pendekatan rantai pasokan di mana rantai nilai dan kegiatan rantai pasokan tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan nilai - nilai syariah Islam yang berlaku. Berbisnis bukan untuk memperoleh laba yang banyak, melainkan dalam berbisnis dari aspek pengolahan, aspek pemasaran, dan aspek mendistribusikan harus dengan management sebaik mungkin. Dengan perkembangan zaman semakin tahun semakin berkembang persaingan semakin ketat, banyaknya pebisnis muda yang berkompeten, maka setiap pebisnis baik kalangan muda maupun tua harus bersaing dengan nilai dan aspek yang baik dan bagus untuk lancarnya usaha mereka masing-masing. Untuk itu menjadi pebisnis itu bukan hal yang mudah akan tetapi pasti ada setiap haling rintangnya dalam perjalanannya. Dari titik permulaan sampai nantinya menjadi pebisnis yang sukses dan multitalent.

Kata Kunci : Makanan, Industri Halal, Bisnis, Halal Supply Chain Management.

Abstract

Indonesia is a country with a predominantly Muslim population. Therefore, fans of halal food are increasing day by day. Halal is an important aspect of the Muslim population in carrying out their lives. Consumers not only want halal products but also halal in the process of making or preparing products. This article aims to build the souls of food traders to pay attention to and manage their processed products for consumption for their consumers with what has been explained in the Qur'an and hadith about halal and haram food. Halal supply chain management or halal supply chain management is the key in implementing halal principles in a product, especially food products. Activities in the implementation of the halal process require a supply chain approach where the value chain and supply chain activities must be carried out in accordance with applicable Islamic sharia values. Doing business is not to earn a lot of profit, but in doing business from the processing aspect, marketing aspect, and distribution aspect, management must be as good as possible. With the development of the times, every year, competition is getting tougher, there are many competent young business people, so every businessman, both young and old, must compete with good and good values and aspects for the smooth running of their respective businesses. For that being a businessman is not an easy thing, but there must be every obstacle along the way. From the starting point to later become a successful and multitalented businessman.

Keywords: Food, Halal Industry, business, Halal Supply Chain Management.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang penduduknya dominan Muslim. Oleh karena itu peminat makanan halal semakin hari semakin meningkat. Tidak hanya di Indonesia, permintaan terhadap produk halal di dunia juga semakin hari semakin meningkat. Sesuai dengan fakta bahwa jumlah penduduk Muslim di dunia yang semakin besar.

Seiring dengan banyaknya pesaing bisnis yang berlomba-lomba menjual dan memmanagement produknya dengan sebaik dan sepraktis mungkin, sebgas apapun produk dan seanak apapun makanannya, jika tidak ada yang menjadikan suatu makanan tersebut aman untuk dikonsumsi, selain BPOM yakni halal adalah menjadi salah satu kunci makanan tersebut terpercaya akan bahan dan pengolahannya dengan mengandung unsur-unsur dalam agama terutama agama muslim.

Berbisnis bukan hal yang mudah dengan adanya modal pasti usahanya akan sukses. Itu tidak menjamin meskipun modalnya besar, memang salah satu usaha yakni harus mempunyai modal, akan tetapi pebisnis juga harus pandai-pandai mengolah usahanya tersebut dengan matang dan rencana bisnis yang terstruktur dari Langkah awal sampai goals nya. Disisi ini SDM harus di miliki oleh setiap para pebisnis awal, meski tidak langsung besar usahanya, akan tetapi dari Langkah awal yang baik dengan menjalankan bisnis yang jujur dan halal dari pengolahan, bahan, dan lainnya. Maka dari itu supply chain management juga dibutuhkan dalam membangun sebuah bisnis.

Hadist yang artinya : "Pedagang yang jujur lagi terpercaya adalah bersama-sama Nabi, orang-orang jujur, dan para syuhada".¹

Dengan adanya supply chain management ini, dari bahan pengolahan alurnya yang mencakup semua proses termasuk perubahan bahan mentah menjadi bahan produk jadi ini tersusun dan bisa menjadikan nilai plus bagi produknya yang nantinya akan mendapatkan kepercayaan konsumen dari barang yang sudah diproduksi dan didistribusikan.

Maka dari itu bisa disimpulkan dalam memproduksi produk yang akan didistribusikan seharusnya dapat memmanagement produknya dengan baik dari step awal dan selanjutnya. Karena dengan berkembangnya zaman suatu produk harus benar-benar aman untuk dikonsumsi agar menjadi salah satu ketertarikan konsumen untuk membelinya. Distributor harus pandai-pandai memahami pasar pemasaran dengan baik juga, supaya bisa bersaing dengan para pesaing lainnya.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pengambilan data berasal dari data skunder yang diambil dari beberapa artikel-artikel sebelumnya dan dokumentasi website-website terkait.

PEMBAHASAN

Makanan

Secara etimologi makan berarti memasukkan sesuatu melalui mulut, sedangkan makanan ialah segala sesuatu yang boleh dimakan . Dalam bahasa arab makanan berasal dari kata at-ta'am (الطعام) dan jamaknya Al - atimah (الاطيمه) yang artinya makan-

¹ Ibn Majah, Sunan Ibn Majah, (Beirut: Dar Ihya al-Turas al-Arabi, tt), h. 165

makanan . Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam makanan ialah segala sesuatu yang boleh dimakan oleh manusia atau sesuatu yang menghilangkan lapar.²

Makanan juga adalah kebutuhan pokok yang harus dikonsumsi oleh manusia bahkan hewan pun membutuhkan makanan. Dengan kebutuhan makanan ini menjadikan kelangsungan hidup manusia agar bisa berkembang dan memiliki energi bagi tubuhnya. Tanpa adanya energi dalam tubuh manusia maka akan menimbulkan kelemahan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mereka. Dari makanan yang misalnya terdiri dari protein, karbohidrat, glukosa , dll. Dengan itu semua akan menjadikan sebuah energi berupa tenaga yang menjadikan manusia mendapatkan kebugaran tubuhnya. Oleh karena itu, manusia sangat membutuhkan makanan untuk kelangsungan hidup mereka di bumi.

Halal

Dalam kajian fiqh maupun ushul fiqh, halal merupakan bagian dari hukum taklifi. Hukum ini adalah hukum yang menuntut subyek hukum (*mukallaf*) untuk melakukan perbuatan dalam berbagai bentuk baik perbuatan yang diperintah untuk melakukannya, atau perbuatan terlarang yang dituntut untuk meninggalkannya, maupun perbuatan yang diberikan pilihan di antara keduanya yakni antara melakukan atau meninggalkannya.³

Para ulama dalam menetapkan prinsip bahwa segala sesuatu asal hukumnya boleh merujuk pada dalil yang berbunyi :

جَمِيعًا الْأَرْضِ فِي مَا لَكُمْ خَلَقَ الَّذِي هُوَ

Artinya: “Dialah yang menciptakan untuk kalian segala sesuatu di bumi”. (Al-Baqarah: 29) .

Pada dasarnya semua makanan dan minuman yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, sayur-sayuran, buah-buahan dan hewan adalah halal kecuali yang beracun dan membahayakan nyawa manusia. Para ulama sepakat bahwa semua makanan dan minuman yang ditetapkan Al-Quran keharamannya adalah haram hukum memakannya baik banyak maupun sedikit.⁴

Jadi, produk halal baik makanan atau minuman sebaiknya yang boleh untuk dikonsumsi, baik dari pengolahan maupun dari kehalalannya. Makanan dan minuman yang boleh dikonsumsi oleh umat muslim terutama adalah makanan maupun minuman yang boleh di konsumsi menurut Al-qur'an dan Hadits.

Bisnis

Secara umum bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Skinner mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Menurut Anoraga dan Soegiastuti, bisnis memiliki makna dasar sebagai "the buying and selling of goods and services". Adapun dalam pandangan Straub dan Attner, bisnis tak lain adalah

² <http://repository.uin-suska.ac.id/6625/4/BAB%20III.pdf> diakses tanggal 01 Juni 2022, pukul 21.00 Wib

³ Ulya Fuhaidah Ramlah, "Implementasi Jaminan Produk Pangan Halal di Jambi", Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, Vol. 18, No. 2 (2018)

⁴ Ibid.2

suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.⁵

Adapun dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).⁶

Maka dari itu, setiap manusia yang di bumi harus bekerja untuk mencari nafkah buat keluarganya. Bukan hanya ingin mencukupi nafsu dunianya tetapi juga diniatkan untuk akhirlah. Mencari nafkah bukan di cari agar kaya raya dan di pandang masyarakat paling nomor satu. Akan tetapi itu adalah kewajiban yang sudah di atur oleh Allah bahwa manusia di dunia harus bekerja. Dan nantinya rizki yang sudah di terima ada lebih nya itu untuk bersedekah.

Manajemen

Manajemen pada dasarnya dapat diartikan sebagai suatu seni mengatur yang melibatkan proses, cara, dan tindakan tertentu, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian / pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.⁷

Manajemen mengandung unsur sebagai berikut :

- a. Manajemen sebagai proses, usaha, atau aktifitas.
- b. Manajemen sebagai seni.
- c. Manajemen terdiri dari individu-individu.
- d. Manajemen menggunakan berbagai sumber dan faktor produksi yang tersedia dengan cara efektif dan efisien.
- e. Adanya tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Proses menggambarkan fungsi-fungsi manajemen berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Kegiatan Manajemen mempunyai beberapa fungsi, antara lain :

- a. Planning (perencanaan).
- b. Organizing (pengorganisasian).
- c. Motivating (pemberian motivasi).
- d. Controlling (pengawasan)⁸

Supply Chain

Supply chain (rantai pemasok) merupakan jaringan antar perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menghasilkan dan mengantarkan suatu produk ke konsumen akhir. Mengelola aliran produk yang tepat adalah salah satu tujuan dari supply chain. Konsep supply chain merupakan konsep dalam mengelola masalah persediaan. Tuntutan pelanggan yang terus berkembang dan jumlah retailer yang semakin banyak sehingga

⁵ Ahmad Nur Zarini, "Bisnis Dalam Prespektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan dalam Kehidupan Ekonomi)" (MAZAHIB, Vol. IV, No. 2, Desember 2007), hal. 176.

⁶ Ahmad Nur Zarini, "Bisnis Dalam Prespektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan dalam Kehidupan Ekonomi)" (MAZAHIB, Vol. IV, No. 2, Desember 2007), hal. 176.

⁷ Lilis Sulastris, *Manajemen Sebuah Pengantar* (Bandung : La Goods Publishing : 2012), hal. 14.

⁸ Aisya Isnaeni, "Implementasi Halal Supply Chain Management Pada Industri Pengolahan Makanan (Studi Kasus : Restoran Taman Pringsewu Yogyakarta)" (Yogyakarta : UII, 2020), hal. 17.

menyebabkan perlunya koordinasi yang baik antara penjual dan pembeli.⁹ Persepsi halal didasarkan pada hukum-hukum dalam ajaran islam, seperti mazhab, fatwa lokal, dan adat istiadat setempat.

Supply chain merupakan sebuah proses bisnis dan informasi yang berulang yang menyediakan produk atau layanan dari pemasok melalui proses pembuatan dan pendistribusian kepada konsumen.¹⁰

Halal Supply Chain Management

Halal Supply Chain Management adalah kegiatan rantai pasokan halal mulai dari titik asal ke titik konsumsi yang meliputi kegiatan pada pergudangan, sumber, transportasi, penanganan produk, inventaris manajemen, pengadaan dan manajemen pesanan yang harus mengikuti syariah Islam. Kegiatan dalam pelaksanaan proses kehalalan membutuhkan pendekatan rantai pasokan di mana rantai nilai dan kegiatan rantai pasokan tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan nilai - nilai syariah Islam yang berlaku.

Supply Chain Management sendiri dapat dikatakan sebuah strategi perusahaan dalam mengelola dan mengatur setiap proses bisnis yang berkaitan dalam menyalurkan barang dari pemasok hingga ke pelanggan. supply chain management merupakan suatu integrasi dan koordinasi secara sistem dalam proses perencanaan, mendesain dan mengendalikan arus informasi dan material sehingga barang dapat sampai di tangan konsumen secara cepat dan tepat.¹¹

PENUTUP

Menurut pembahasan yang telah penyusun paparkan terkait Implementasi Management Halal Supply Chain pada Industri Pengolahan Makanan, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya makanan yang baik merupakan makanan yang halal, baik dalam pemilihan bahan, produksi, distribusi, maupun dalam penjualannya. Terutama yang beragama islam harus sangat berhati-hati dalam memilih makanan. Para ulama sepakat bahwa semua makanan dan minuman yang ditetapkan Al-Quran keharamannya adalah haram hukum memakannya baik banyak maupun sedikit.

Mengingat banyaknya orang yang memilih makanan halal, maka dalam berbisnis pangan perlu menerapkan management halal supply chain. Halal Supply Chain Management adalah kegiatan rantai pasokan halal mulai dari titik asal ke titik konsumsi yang meliputi kegiatan pada pergudangan, sumber, transportasi, penanganan produk, inventaris manajemen, pengadaan dan manajemen pesanan yang harus mengikuti syariah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Fuhaidah, Ulya. 2018. Implementasi Jaminan Produk Pangan Halal di Jambi, Ijtihad : *Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 18 (2) : 211-226.

⁹https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/mbis/2011/jiunkpe-ns-s1-2011-31407060-22459-supply_chain-chapter2.pdf diakses tanggal 01 Juni 2022, pukul 22.00 Wib

¹⁰ Ibid.6

¹¹<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-2-00284-MNTI%20Bab2001.pdf> diakses tanggal 01 Juni 2022, pukul 22.00 Wib

- Isnaeni, Aisyah. 2020. “Implementasi Halal Supply Chain Management Pada Industri Pengolahan Makanan (Studi Kasus : Restoran Taman Pringsewu Yogyakarta)”. Skripsi. Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-2-00284-MNTI%20Bab2001.pdf> diakses pada 01 Juni 2022.
- <http://repository.uin-suska.ac.id/6625/4/BAB%20III.pdf> diakses pada 01 Juni 2022.
- Sulastri, Wiwit. 2012. *Manajemen Sebuah Pengantar*. La Goods Publishing. Bandung.
- Zarini Nur Ahmad. 2007. Bisnis Dalam Prespektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan dalam Kehidupan Ekonomi). *MAZAHIB*, IV (2) : 176.
- https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/mbis/2011/jiunkpe-ns-s1-2011-31407060-22459-supply_chain-chapter2.pdf diakses pada 01 Juni 2022.